

ABSTRAK

Bersihkan jalan napas tidak efektif merupakan masalah utama yang muncul pada anak dengan Bronkopneumonia, penderita cenderung akan mengeluh demam, batuk, bahkan sesak nafas dikarenakan hipersekresi di jalan nafas. Data yang ditemukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2020, ditemukan sejumlah kasus pneumonia pada balita sebanyak 3.764 penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah implementasi teknik fisioterapi dada pada anak bronkopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, teknik fisioterapi dada bertujuan untuk melancarkan saluran nafas dari penumpukan sekret. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada An. R dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan angket hasil dari pemeriksaan diagnostik keperawatan. Hasil penelitian setelah dilakukan implementasi fisioterapi dada diperoleh kriteria hasil: keluhan batuk berkurang, keluhan sesak nafas tidak ada ditandai SaO₂ 98%, irama nafas 40-60x/menit, tidak ada retraksi dada, ronchi(-/-).

Kata kunci: Anak, Bronkopneumonia, Fisioterapi

ABSTRACT

Ineffective airway clearance is the main problem that arises in children with bronchopneumonia. Sufferers tend to complain of fever, coughing, and even shortness of breath due to hypersecretion in the airway. Data found by the Jember District Health Service in 2020 showed that there were 3,764 cases of pneumonia in toddlers. The aim of this research is the implementation of chest physiotherapy techniques in bronchopneumonia children with ineffective airway clearance nursing problems. Chest physiotherapy techniques aim to clear the airways from the accumulation of secretions. The method used in this research is a case study on An. R. with the problem of ineffective airway clearance. Data collection was obtained by means of interviews, observation, physical examination, documentation, and questionnaires on the results of nursing diagnostic examinations. The results of the research after implementing chest physiotherapy showed that the following criteria were met: reduced complaints of coughing, no complaints of shortness of breath, marked by SaO₂ of 98%, breathing rhythm of 40-60x/minute, no chest retractions, and rhonchi (-/-).

Key words: Bronchopneumonia, Children, Physiotherapy